

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KREAKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ANTI OKTAYANA**

**622017027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

**Perihal: Pengantar Skripsi**

Kepada Yth  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas  
Muhammadiyah  
Palembang

Assalamualikum Warohmatullahin Wabarokatu

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara ANTI OKTAYANA (622017027). Yang berjudul **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA di SEKOLAH MENENGAH KEJURUSAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**. Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah 1 Palembang.

Demikian surat pengantar ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Billahi Fill Sabilihaq Fastabikul Khairat

Nashrumminallahi Wafathun Qorib

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Palembang, 27 Febuari 2021

**Pembimbing I**



**Heliyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 9995861/0218036801

**Pembimbing II**



**Zulkipli, S.Ag. M., Pd.I**  
NBM/NIDN:798526/0210097601

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA di SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari Anti Oktayana. Nim 622017027  
Telah di munaqosah dan dipertahankan  
Didepan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 08 Maret 2021  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Palembang, 08 Maret 2021  
Universitas Muhammadiyah 1 Palembang  
Fakultas Agama Islam

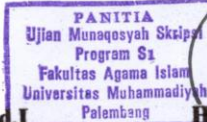
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati S.Ag. M.P.d.I**  
NBM/NIDN : 895938/0206057201

**Sekretaris**

**Helvadi, S.H. M.H.**  
NBM/NIDN:995861/0218036801



**Penguji I**

**Dr. Saipuddin Zahri, S.H. M.H**  
NBM/NIDN:612145/0211096503

**Penguji II**

**Sri Yanti, S.Pd, M.Pd.**  
NBM/NIDN: 988351/0219126901

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag. M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERTAYAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANTI OKTAYANA

Nim : 622017027

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 08 Maret 2021

Penulis



ANTI OKTAYANA  
NIM 622017027

## **MOTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN**

### **SELALU BELAJAR DARI KESALAHAN**

- *Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **AMBO ATTE** dan ibunda **FATMAWATI** yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilann anak-anaknya.*
- *Orang yang selalu memberikan semangat dan dukungan **Yogi Juliyen Arisandi** sampai skripsi ini selesai*
- *Untuk keluargaku tercinta, bersama do'a dan dukungan dari kalian yan membuatku berkembang dan semakin dewasa menyikapi hidup ini*
- *Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya.*
- *Bapak **Helyadi, S.H, M.H** dan Bapak **Zulkipli, S.Ag. M.Pd.I** terimakasih atas bimbingan dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir*
- *Sahabat-sahabatku (**Nur Badriyah, Sofyati, Ika Ayuoktaviani, Dersi Purwanti, Desi, Puji Fitri Muslimah**) karena dari kalian lah saya bisa belajar banyak hal.*
- *Seluruh teman seperjuang tarbiyah angkatan 2017 yang selalu saling menyemangati dalam menjalankan perkuliahan.*
- *Keluarga besar **SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG** yang turut membantu dalam proses penelitian yang saya lakukan.*
- *Nusa dan Bangsa, Agama, serta Almamater ku Muhammadiyah Palembang yang ku cintai dank u banggakan.*

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ , نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ , وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ  
سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا . مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ُ

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Ajja Wajalla, yang melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, suritauladan kita pemimpin kita, Nabi Besar Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau yang membawa kita pada jalan Allah SWT dan kita dapat merasakan nikmat ilmu, sehingga kita dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil.

Selama proses penyusunan skripsi ini, mulai dari awal hingga dapat menyusun dan sampai menyelesaikannya, semua itu tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan mendoakan serta bekerja hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Drs. Abid Djazuli, S.E., M.M** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak **Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak **Helyadi, S.H, M.H** selaku pembimbing I dan Bapak **Zulkipli, S.Ag. M.Pd.I** selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dan rasa sabar hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak **Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I** selaku pembimbing akademik.
5. Bapak/ibu seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan dan dukungannya terhadap penulis.
6. Dan tidak terlupakan teman-teman seperjuangan di prodi Tarbiyah angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Palembang yang selalu menjaga persaudaraan kompak dan saling mengingatkan satu sama lain.

Semoga semua arahan, dukungan, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan menjadi amalan jariyah disisi Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini tentulah jauh dari kata sempurna, baik dari penulisan, bahasa yang digunakan dan penempatan tanda baca yang tidak tepat pada tempatnya, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya dan perbaikan kedepan, dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang membangun kepada para pembaca yang budiman

Billahi Fii Sabilihaq Fastabiqul Khairat

Nashrun Minallahi Wafathun Qorib

Palembang, 08 Maret 2021

Penulis

**ANTI OKTAYANA**

**NIM: 622017027**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>ABTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN1</b>	
A Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
F. Defenisi Operasional.....	9
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A.Peranan Guru Pendidikan Agama Islam.....	21
1. Pendidikan Agama Islam .....	21
2. Peranan Guru.....	25



3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam .....	32
B. Kreativitas Belajar Siswa.....	33
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Belajar.....	39

### **BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	42
B. Letak Geografis SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	42
C. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah1 Palembang.....	43
D. Keadaan Tenaga Pengajar SMK Muhammadiyah1 Palembang.....	44
E. Keadaan Karyawan .....	48
F. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	48
G. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	52

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang.....	63
B. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Kreativitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	68

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	75

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	44
Tabel 3.2. Keadaan Tenaga Pengajar SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	45
Tabel 3.3. Keadaan Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	48
Tabel 3.4. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	49
Tabel 3.5. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	52
Tabel 3.6. Ruang Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	53
Tabel 3.7. Ruang Guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	53
Tabel 3.8. Ruang Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	54
Tabel 3.9. Ruang UKS SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	54
Tabel 3.10. Ruang Bimbingan Konseling (BK) SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	54
Tabel 3.11. Ruang Bendahara SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	55
Tabel 3.12 Ruang Kelas X (TKJ,AKL,PM) SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	55
Tabel 3.13. Ruang Kelas XI (TKJ,AKL,PM) SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	55
Tabel 3.14. Ruang Kelas XII (TKJ, AKL, PM) SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. PEDOMAN OBSERVASI
2. PEDOMAN WAWANCARA
3. SK PEMBIMBING
4. SURAT IZIN PENELITIAN
5. SURAT BALASAN
6. KARTU BIMBINGAN

## ABSTRAK

Anti Oktayana NIM 622017027, Skripsi dengan judul Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kreativitas adalah karya yang harmonis dalam pembelajaran berdasarkan tiga aspek cipta, rasa dan karya yang akan menghasilkan sesuatu yang baru dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya, pendidikan agama Islam dalam mengemas materi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa di Smk Muhammadiyah 1 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui cara guru pendidikan agama Islam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dan di sebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang. Sebagai seorang guru pendidikan agama Islam berperan sebagai teladan atau sebagai contoh, guru pendidikan agama Islam sebagai panutan bagi siswa siswinya disekolah baik cara berbicara maupun tingkah lakunya. Guru pendidikan agama Islam memiliki tugas ganda dalam lingkungan sekolah, selain memiliki tugas dalam bidang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memiliki tugas dalam bidang kemanusiaan. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Tenang pengajar yang memadai menjadi faktor terpenting dalam proses pembelajaran dimana gurulah yang berperan penting sebagai penyampai materi pembelajaran kepada siswa. Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Ada dua faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa yang pertama ada pada diri siswa yang malas masuk sekolah, kurang memahami materi yang diberikan dan kurang berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang di berikan guru, yang kedua adalah faktor dari lingkungan keluarga misalnya orang tua yang selalu mengekang anak mereka, orang tua yang sering berantem yang membuat siswa merasa jenuh memlihat orang tua yang tidak harmonis yang berakibat negatif terhadap perkembangan psikologis peserta didik

***Kata kunci: peranan guru, kreativitas belajar siswa***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

kreativitas adalah karya yang harmonis dalam pembelajaran berdasarkan tiga aspek cipta, rasa dan karya yang akan menghasilkan sesuatu yang baru dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.<sup>1</sup> Dalam proses belajar mengajar di kelas seseorang guru berinteraksi dengan murid guru yang menyampaikan materi, guru membantu siswa agar memahami materi yang disampaikan. Dengan kreativitas guru dalam mengajar yang membuat siswa tertarik untuk mengikut proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Menurut Ismail mengatakan bahwa sebagai pendidik, atau seorang guru selalu senantiasa menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif agar dapat memotivasi siswa dalam belajar, akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi siswa dalam belajar sehingga menjadi optimal. Guru dapat menggunakan strategi tertentu dalam mengajar dan menggunakan metode-metode mengajar yang bervariasi dalam menyampaikan materi dengan tepat, efektif dan efisien sehingga dapat memotivasi siswa agar belajar dengan baik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abdulrahman Masud,, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hal 88

<sup>2</sup> Ibd hal 89

<sup>3</sup> E. mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal 15

Dengan menggunakan metode terkadang guru hanya menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah anak juga mempengaruhi metode dalam mengajar, guru hanya menggunakan satu metode dalam mengajar karena guru menyadari bahwa metode mengajar memiliki kelemahan dan kelebihan. Penggunaan satu metode lebih cenderung membosankan bagi siswa. Sehingga siswa merasa kaku, malas, jenuh menyeliputi kegiatan belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dengan menyampaikan isi materi yang diajarkan saat jam pelajaran. menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman penyajian materi yang di berikan guru.<sup>5</sup>

Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Seperti media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sangat memerlukan perencanaan yang baik. Guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran masih kurang efektif dalam menggunakan metode-metode yang monoton dan cenderung kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajar.<sup>6</sup>

Peranan seorang guru sangat di butuhkan keberadaanya dalam proses belajar mengajar termasuk kreativitas mereka dalam pembelajaran

---

<sup>4</sup> Ibid hal 16

<sup>5</sup> E. Mulyasa , Menjadi Guru, (Bandung: Remaja, Rosdakarya, 2013) hal 95

<sup>6</sup> Ismal SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran , Aktif , Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan , (Semarang: Rasail Media Group, 2008) hal 25

dapat mempengaruhi dalam menumbuhkan semangat belajar yang memungkinkan mencapai hasil yang maksimal khususnya pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam. Seseorang guru kreatif dalam mengajar maupun menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dapat menerima pelajaran yang di berikan. Dengan pengelolaan proses belajar mengajar yang baik di dukung oleh kreativitas guru akan mencapai tujuan yang di inginkan yaitu hasil belajar yang maksimal.<sup>7</sup>

Jika kreativitas guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di hubungkan dengan siswa dapat menjadi relatif menarik untuk di teliti lebih lebih lanjut karena seharusnya dua hal itu memiliki hubungan yang sangat kuat maksudnya semakin tinggi kreativitas guru mutu pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengemas materi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswah. Sehingga seringkali di gunakan sebagai bahan yang sudah di ajarkan oleh guru.<sup>8</sup>

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikan agar mampu menumbuhkan dampak positif bagi siswa, agar siswa tidak merasa jenuh dapat menerima pelajar yang diberikan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010) hal 73

<sup>8</sup> Ibid hal 74

<sup>9</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar Penerapan dalam Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996) hal 13

Dengan pengelolaan proses belajar mengajar yang baik di dukung oleh kreativitas guru dalam mengajar akan menciptakan tujuan yang diinginkan dengan hasil belajar yang maksimal.<sup>10</sup>

Jika kreativitas belajar guru pendidikan agama Islam di hubungkan dengan hasil belajar siswa sehingga dapat menjadi relevan menarik untuk diteliti lebih lanjut seharusnya dua hal yng memiliki hubungan yang sangat kuat sehingga semakin tinggi kreativitas guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengemas materi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Karena hasil belajar sering kali menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang siswa menguasai bahan yang sudah di ajarkan oleh guru.<sup>11</sup>

Tujuan pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda. Pendidikan bertanggung jawab memadu dan mengidentifikasi bakat didalam kreativitas.<sup>12</sup>

Fungsi pendidikan agama Islam dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 di jelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyah , *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hal 15

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1988) hal 23

<sup>12</sup> Wina Sanjana, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 20 09) hal 13



menjadi manusia yang beriman dan bertakawal kepada Allah Swt. Pendidikan berfungsi mengembangkan kreativitas sebagaimana yang sangat penting di hayati perkembangannya sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari akan kreativitas.<sup>13</sup>

Perkembangan kreativitas belajar siswa di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa, misalnya bakat, minat, kemampuan, kecerdasan dan sikap. Faktor internal ini biasanya di indentikan dengan intelegensi siswa. Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar siswa, misalnya lingkungan sekolah dan masyarakat, faktor eksternal dari guru yang berpengalaman dan kreatif guru untuk mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu di luar kemampuan akan memberikan perkembangan jiwa anak.<sup>14</sup>

Guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan pembelajaran di harapkan mampu berkreasi dalam hal merumuskan tujuan pembelajaran instruksional dengan baik dalam proses belajar mengajar, tujuan pembelajaran merupakan unsur terpenting.<sup>15</sup>

Guru dituntut memiliki kreativitas guru dalam menentukan dan meningkatkan tujuan-tujuan yang di pandang memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Tujuan guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik

---

<sup>13</sup> Munadar, *Kreatif dalam Diri Ilmu Pendidikan Islam*, ( Bndung: Media Group, 2008) hal 18

<sup>14</sup> Ibd hal 16

<sup>15</sup> Darmangin , *Filsafal Pendidikan Islam*, (Malang: Kutub Minar, 2005) hal 12

dengan berbagai keunikan agar mampu membuat mereka mudah menghadapi kesulitan belajar dalam hal itu guru dituntut memahami berbagai metode pembelajaran yang dapat membimbing peserta didik secara optimal.<sup>16</sup>

Suatu proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu pendidikan formal secara khusus dan non formal secara umum mengalami suatu tahap akhir yang akan di capai dalam suatu proses belajar mengajar, Tahapan terakhir dalam suatu proses pembelajaran sangat memerlukan keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan yang formal. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang di rencanakan dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.<sup>17</sup>

Pendidikan di harapkan memberikan pengetahuan memungkinkan orang dapat mengatasi masalah-masalah dalam meningkatkan kreativitas belajar sebagai guru yang berprofesional dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan tugasnya, salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pribadi guru yang kreatif, selalu mencari bagaimana caranya agr proses belajar mengajar agar mencapai hasil sesuai dengan tujuan

---

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) hal 2

<sup>17</sup> Ibid hal 3

dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa merupakan suatu tuntutan para pengajar untuk memiliki dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Dalam proses belajar interaksi belajar mengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi dan meningkatkan kreativitas belajar siswa seseorang pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar termotivasi sehingga meningkatkan hasil belajar, sebab tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil, oleh karena itu adanya kreativitas guru belajar mengajar akan lebih berkesan dan menarik serta dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa.<sup>19</sup>

Lingkungan yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya kreativitas adalah lingkungan yang mengandung keamanan dan kebebasan timbulnya aktifitas kreatif. Lingkungan pendidikan merupakan salah satu lingkungan yang diharapkan mampu mengembangkan potensi kreatif peserta didik.<sup>20</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka saya membuat proposal ini dengan judul “ **Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**”

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,( Bandung: Alfabeta,2008) hal 17

<sup>19</sup> Ibd hal 18-1 9

<sup>20</sup> Ibd hal 20

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

**C. Batasan Masalah**

Tujuan pembahasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud dalam penelitian ini yang berjudul peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang maka penulis memberikan batasan masalah yaitu penelitian di lakukan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di sekolah.

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

## E. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah. sebagai masukan dan informasi bagi mengembangkan metode yang bervariasi dalam kreativitas belajar siswa
2. Bagi guru. Sebagai informasi dalam meningkatkan pembelajaran
3. Bagi Penelitian. Memberikan informasi serta wawasan baru mengenai masalah kreativitas belajar siswa

## F. Definisi Operasional

### a. Pengertian Peranan Guru

#### 1) Pengertian Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa seseorang dalam suatu peristiwa. Peranan menurut terminologi adalah seperangkat tingkat yang diharapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>21</sup>

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati kedudukannya, jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri dan lingkungannya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Hasan Mukmin , *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus, (LDK) Dalam Pemberdaya Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbit dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014) hal 62

<sup>22</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002) hal 242

Peranan diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa, peranan merupakan dinamisasi dari statis atau pun penggunaan dari pihak yang memiliki kewajiban disebut subjek.<sup>23</sup>

Menurut Hamalik, peran guru dalam proses belajar mengajar<sup>24</sup> yaitu sebagai berikut:

- a) Guru Sebagai pembimbing, yaitu membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- b) Guru sebagai fasilitator, yaitu menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- c) Guru sebagai teladan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perkataan, perbuatan, sikap dan perilakunya dapat ditiru dan di contoh oleh siswanya karena seorang guru adalah contoh yang baik bagi siswanya maupun masyarakat, oleh sebab itu guru harus memiliki kepribadian yang baik menjadi faktor yang paling utama bagi keberhasilan siswanya.
- d) Guru sebagai komunikasi, yaitu melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
- e) Guru sebagai model, adalah guru yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya agar dapat berperilaku dengan baik.

---

<sup>23</sup> Karel J. Veerger, *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992) hal 60

<sup>24</sup> Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) hal 9

- f) Guru sebagai evaluator, adalah guru yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.
- g) Guru sebagai inovator, yaitu guru turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat.
- h) Guru sebagai motivasi adalah guru yang meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru sebagai agen kognitif adalah guru yang memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat.

Peranan guru adalah ganda, disamping ia sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik, guru memiliki faktor penting dalam pendidikan. Guru juga disebut sebagai orang tua kedua bagi anak didiknya.<sup>25</sup>

## 2) Pengertian Guru

Guru juga dapat diartikan sebagai orang yang mempunyai banyak ilmu yang mau mengamalkan ilmunya dengan sungguh-sungguh, toleransi dan menjadikan peserta didiknya menjadi lebih baik.<sup>26</sup>

Secara *terminologi*, guru atau pendidik yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi anak didik, baik kognitif, efektif atau

---

<sup>25</sup> Abd Rahmad Gatteng, *Munuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2009) Cet 1

<sup>26</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Insiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007) hal 1

psikomotorik sampai tingkat setinggi mungkin sesuai dengan ajaran islam.<sup>27</sup>

Abudin Nata mengemukakan bahwa ada tiga fungsi yang harus dimiliki seorang guru<sup>28</sup> yaitu sebagai berikut:

- 1) Seorang guru harus memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi.
- 2) Seorang guru harus dapat menggunakan intelektual dan emosi spiritualnya untuk memberikan peringatan pada peserta didik agar beribadah kepada Allah SWT.
- 3) Seorang guru harus berfungsi sebagai pemelihara, Pembina, pengasuh, dan pembimbing serta pemberi bekal ilmu pengetahuan, keterampilan kepada anak didiknya secara khusus

## b. Kreativitas Belajar

### 1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta, berkreasi yang bersifat imajinatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, perihal berkreasi dan keefektifan. Kreativitas berasal dari kata *to creater* yang artinya membuat, dengan kata lain kreativitas adalah

---

<sup>27</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004) hal 127

<sup>28</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Hubungan Guru dan Murid: Studi Pemikiran Tsawuf Al-Ghazali*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) hal 4



kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu dalam bentuk ide, langkah, atau produk.<sup>29</sup>

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Perbedaan tersebut terletak pada bagaimana kreativitas itu di definisikan. Adapun definisi kreativitas sangatlah berkaitan dengan penekanan pendefinisian tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuan nya. Kreativitas ialah kesanggupan menemukan sesuatu yang imajinatif.<sup>30</sup>

Kreativitas merupakan kemampuan yang mengandalkan keunikan dan kemahirannya untuk menghasilkan gagasan baru, wawasan segar yang sangat bernilai bagi dirinya. Kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan cara baru, memecahkan problema-problema dengan mengkolaborasikan gagasan-gagasan dengan menggunakan daya khayal, fantasi tau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut.<sup>31</sup>

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, kemampuan ini merupakan iamjinatif yang hasilnya dikombinasikan dari informasi yang

---

<sup>29</sup> Rahmad Aziz, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Uin Maliki Press, 2014) hal 16

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal 48-49

<sup>31</sup> Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 1985) hal 102

diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang bermanfaat.<sup>32</sup>

## 2. Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan, seseorang dikatakan belajar jika di dalam diri orang tersebut terjadi suatu perubahan tingkah laku.<sup>33</sup>

Menurut slameto belajar adalah sebagai proses perubahan dalam diri seseorang pada tingkah laku sebagai akibat atau hasil interaksi dengan lingkungannya dalam kebutuhan.<sup>34</sup>

Pengertian belajar secara kualitatif atau tinjauan mutu ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa, belajar dalam artian ini difokuskan pada tercapainya daya fikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.<sup>35</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Metode kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada

---

<sup>32</sup>Utami Muniri Manandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, ( Jakarta : PT . Renika Cipta, 1999 ) hal 12

<sup>33</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: PT Alfabeta, 2003) hal 16

<sup>34</sup>Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2003) hal 2

<sup>35</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 64-68

kondisi yang alamiah ( *natural setting* ): disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya: disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>36</sup>

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, di namakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat.<sup>37</sup>

Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan *interpretasi* terhadap data yang ditemukan dilapangan. Metode ini cocok digunakan untuk meneliti dimana masalah belum jelas, dilakukan pada situasi sosial yang tidak luas, sehingga hasil penelitian lebih mendalam dan bermakna. Metode kualitatif cocok untuk menemukan hepotesa/teori.<sup>38</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawanya adalah (eksperimen) dimana penelitiannya sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, ( bandung: Al fabeta, 2008) hal 7

<sup>37</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, ( bandung , Al fabeta,2008) hal 8

<sup>38</sup> Ibd hal 9

dilakukan secara triangulasi (gabungan), hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>39</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi dilapangan.<sup>40</sup> Data ini digunakan unutup mencari informasi secara langsung tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari sumber bacaan lainya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data lainya.<sup>41</sup> Data ini untuk mendukung hasil peneliti yang berkaitan dengan peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (bandung Al fabeta, 2008) hal 9

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal

<sup>41</sup> Ibd hal 267

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>42</sup>.serta untuk mengetahui sejauh mana kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang dilihat dari cara guru mengajar dan menyampaikan materi apakah meningkat atau tidak kreativitas belajar siswa

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara lisan.<sup>43</sup> Dari wawancara tersebut yang peneliti ingin tanyakan ialah bagaimana peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kreativitas belajar di smk muhammadiyah 1 Palembang.

#### c. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.<sup>44</sup> metode dokumentasi untuk menghimpun data dan sejarah serta sktruktur oraganiasasi SMK Muhammadiyah 1

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Al-fabeta, 2007) hal 228

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hal 136

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung,: Alfabeta, 2007) hal 231

Palembang, keadaan siswa, guru, dan karyawan serta nilai prestasi siswa dalam belajar mengajar.

#### 4. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawacarai. Bila jawaban yang diwawacarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, Sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap dapat dipercaya.<sup>45</sup>

##### a. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama penelitian kelengkapan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka digunakan reduksi data.<sup>46</sup>

##### b. Penyajian Data ( *Data Display* )

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk grafik, pie chart, program. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>47</sup>

##### c. Penarikan Kesimpulan ( *Conclution Drawing* )

Dari tahap penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah

---

<sup>45</sup> ibd hal 246

<sup>46</sup> Ibd hal 247

<sup>47</sup> Ibd hal 249

dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>48</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

- Bab I: Pendahuluan meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, sistematika Pembahasan.
- Bab II: Landasan Teori yang berisi tentang teori penjelasan tentang tinjauan teori yang dijadikan landasan dalam pembahasan bab selanjutnya. Adapun bahasa tinjauan teori ini meliputi peranan guru pendidikan agama islam tinjauan mengenai guru meningkatkan kreativitas belajar siswa
- Bab III: Deskripsi Lokasi penelitian meliputi: tentang sejarah SMK Muhammadiyah 1 Palembang, susunan organisasi SMK Muhammadiyah 1 Palembang, keadaan pengawai dan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, misi dan visi SMK Muhammadiyah 1 Palembang, peraturan dan tata tertib di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palembang.
- Bab IV: Analisis Data meliputi :
- a) Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

---

<sup>48</sup> Ibid hal 253

- b) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Bab V: Penutup meliputi: kesimpulan dan saran



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, 2001, *paradigm pendidikan islam*, Yogyakarta: pustaka pelajar
- Abudin Nata, 2008, *Perspektif Islam Tentang Hubungan Guru dan Murid: Studi Pemikira*.
- Dian Andayani Ahmad Abdul Majid, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gatteng Abd Rahmad, 2009, *Munuju Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta: Graha Guru
- Arsyah Azhar, 2004, *media pembelajaran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Brown , 1985, *Aneka Problem Keguruan*, Bandung: Angkasa
- Balnadi Sutadipura, 1985, *Aneka Problema Keguruan* , Bandung: Angkasa
- Darmangingtyas, 2005, *Fisafat Pendidikan Islam*, Malang, Kutub Minar
- E.mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hasan Mukmin, 2014, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus, (LDK) Dalam Pemberdaya masyarakat Islam di Wilayah Lampung, ( Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbit Lembaga dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung*
- Hamid Darmadi, 2009, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- B Uno Hamzah, 2011, *Profesi Kependidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Gunawan Heri, 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Sinar Grafika
- Kosmiyah Indah, 2011 , *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras

- Ismail SM,2008, *Strategi pembelajaran Agama Aslam Berbasis PAIKEM: pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan*, Semarang : Rasail Media Group
- Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Muhaimin,1996, *Startegi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan Agama*, Surabaya: Citra Media.
- Mulyana, A,Z, 2010 , *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta : PT. Gramedia Wiriasana Indonesia.
- Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mujtahid ,2011, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press
- Purwanto M. Ngaliman, 1998, *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Usman Moh Uzer, 2003, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2009, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo perasada.
- Martini Jamaris ,2008, *Kreativitas Belajar*, Jakarta: Renika Cipta
- Mohammad Asrori dan Mohammad Ali, 2006, *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muniri Munandar Utami,1999,*Pengembangan Kreativitas Anak Bakat*, Jakarta: PT Renika Cipta
- Sudjana Nana, 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offiset
- \_\_\_\_\_1988, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru
- Harfiah Nana, 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Repika Aditana
- Oemar Hamalik , 2004, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Damsar, 2011, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana

Redaksi Sinar Grafika, 2008, *Undang-Undang SISDIKNAS: UU RI No, 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika)

Aziz Rahmad, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Uin Maliki Press

Sardiman, 2006, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2008, *metode penelitian kualitatif*, Bandung, alfabeta.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *strategi belajar mengajar*, Jakarta: PT. Reneka Cipta

Syaiful Sagala, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: PT Alfabeta

Buchari Alma Syahidin, 2009, *Moral dan Kognisi Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta.

Thoifuri, 2007, *Menjadi Guru Insiator*, Semarang: Rasail Media Group

Tafsir, 2004, *Ilmu Pendidikan Dalam Presepsi Islam*, Bandung: PT Remaja

Munandar Utami, 2009, *Pengembangan Kreativitas Anak*, Jakarta: Renika Cipta

\_\_\_\_\_ 2004, *Pengembangan Keativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Asdi Mahasatya.

\_\_\_\_\_ 2008, *kreatif dalam diri ilmu pendidikan islam*, Bandung, Media Grup

Sanjaya Wina, 2009, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, jakarta: Kencana

Wittaker James O, 2009, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta